

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenaga kerja menjadi faktor yang sangat penting dalam proses produksi. Tanpa adanya tenaga kerja, proses produksi tidak bisa berjalan dengan lancar. Namun disisi lain, tenaga kerja bisa menimbulkan berbagai masalah, antaranya jumlah pengangguran tinggi, jumlah angkatan kerja yang semakin meningkat, mutu tenaga kerja yang rendah, dan lain sebagainya.

Salah satu cara untuk memperluas kesempatan kerja adalah melalui pengembangan industri terutama industri yang bersifat padat karya. Perkembangan dapat terwujud melalui investasi swasta maupun pemerintah. Pengembangan industri tersebut akan menyebabkan kapasitas produksi meningkat sehingga dapat menciptakan kesempatan kerja. Pembangunan ekonomi pada hakekatnya adalah serangkaian usaha kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja dan mengarahkan pembagian pendapatan secara merata. Dalam pembangunan ekonomi Indonesia, kesempatan kerja masih menjadi masalah utama. Hal ini timbul karena adanya kesenjangan atau ketimpangan untuk mendapatkannya. Pokok dari permasalahan ini bermula dari kesenjangan antara pertumbuhan jumlah angkatan kerja disatu pihak dan kemajuan berbagai sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja di pihak lain. Industrialisasi merupakan suatu proses interaksi antara pengembangan teknologi, inovasi, spesialisasi dalam produksi dan perdagangan antar negara yang pada akhirnya sejalan dengan peningkatan

pendapatan perkapita yang mendorong perubahan struktur ekonomi. Oleh karena itu, proses industrialisasi didalam perekonomian sering juga diartikan sebagai proses perubahan struktur ekonomi.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, pengertian industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi , termasuk jasa industri.

Menurut UU No. 13 Tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Tenaga kerja dapat juga diartikan sebagai penduduk yang berada dalam batas usia kerja. Salah satu cara memperluas kesempatan kerja adalah melalui pengembangan industri terutama industri yang padat karya. Perkembangan dapat terwujud melalui meningkatkan jumlah usaha kecil dan kapasitas produksi sehingga dapat menciptakan kesempatan kerja. Sejalan dengan hal tersebut, maka peran sektor industri semakin penting sehingga sektor industri mempunyai peranan sebagai sektor pemimpin (*leading sector*), peranan sektor industri dalam perekonomian suatu wilayah terlihat dalam kontribusi atau sumbangan sektor industri dalam perhitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) wilayah tersebut. Dapat dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Kota Kupang Atas Harga
Berlaku menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2016
(dalam juta rupiah)

No.	Lapangan Usaha	Tahun				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan	278.976,4	308.954,6	348.082,1	393.598,3	425.027,0
2.	Pertambangan dan Penggalian	13.860,3	15.245,9	17.091,7	18.975,0	21.313,9
3.	Industri Pengolahan	190.459,2	210.254,4	229.623,9	253.054,1	277.206,4
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	9.262,8	9.392,6	14.126,5	19.361,0	28.281,5
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	18.261,9	20.894,5	22.600,7	23.818,7	24.730,8
6.	Konstruksi	1.867.246,3	2.085.579,5	2.380.709,7	2.728.918,6	3.166.749,6
7.	Perdagangan Besar dan Eceran;Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.750.349,8	1.976.788,7	2.206.408,2	2.512.616,5	2.848.550,6
8.	Transportasi dan Pergudangan	877.940,1	1.026.894,0	1.187.108,1	1.397.939,1	1.670.080,7
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	195.871,0	223.131,5	256.348,6	307.940,0	368.273,9
10.	Informasi dan Komunikasi	1.658.443,1	1.762.305,8	1.969.449,6	2.116.010,1	2.259.127,8
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	709.640,1	861.756,0	1.030.122,8	1.179.540,2	1.355.703,8
12.	Real Estat	419.280,1	473.348,8	530.878,3	603.835,4	667.317,6

13.	Jasa Perusahaan	89.988,3	100.977,5	114.288,7	130.971,4	147.102,5
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	941.457,7	1.085.201,8	1.199.224,9	1.336.552,7	1.515.211,8
15.	Jasa Pendidikan	1.685.113,9	1.868.604,4	2.160.372,7	2.401.570,4	2.678.782,6
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	454.782,4	529.848,9	588.713,1	680.485,3	760.506,4
17.	Jasa lainnya	440.417,4	499.406,9	560.335,7	620.563,6	678.501,6
PDRB		10.319.416,9	13.058.585,6	14.815.425,3	16.725.750,3	18.892.468,2

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kupang

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tiap tahun mengalami peningkatan. Dimana Produk Domestik Regional Bruto Atas Harga Berlaku menurut lapangan usaha terbesar adalah Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sedangkan Produk Domestik Regional Bruto Atas Harga Berlaku menurut lapangan usaha adalah Pengadaan Listrik dan Gas.

Tabel 1.2
Jumlah Industri Dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri di Kota Kupang Tahun 2012-2016

Jenis Industri	Jumlah									
	Industri					Tenaga Kerja				
	Tahun					Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
Industri Makanan	67	106	136	223	343	585	672	878	1.210	1.550
Industri Minuman	29	42	64	123	187	331	380	400	483	556
Industri Pengolahan	1	1	1	1	1	6	6	6	6	6

Tembakau										
Industri Tekstile	52	59	19	60	96	149	171	188	267	473
Industri Pakaian Jadi	28	51	95	172	237	188	296	482	545	719
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas kaki	2	2	2	2	1	15	15	15	15	5
Industri dari kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	36	64	56	56	70	173	199	446	446	505
Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	207	238	212	212	275	1.040	1.196	1.182	1.182	1.441
Industri Furnitur	73	84	140	140	220	402	461	911	911	1.160
Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	6	8	10	10	12	57	73	99	99	103
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	3	5	7	7	9	25	40	55	55	76
Industri Barang Galian Bukan Logam	27	42	68	68	130	99	299	485	485	766

Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan peralatannya	10	19	31	31	75	112	169	267	267	441
Industri Alat Angkutan Lainnya	15	23	34	34	36	145	200	273	273	284
Industri Pengolahan Lainnya	11	20	27	27	55	47	75	108	108	345
JUMLAH	567	764	2.916	3.181	3.763	5.386	6.265	7.809	8.367	10.446

Sumber : BPS Kota Kupang, diolah Tahun 2017

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, jumlah industri menurut jenis industri yang ada di Kota Kupang tiap tahun mengalami peningkatan. Dimana tahun 2013 meningkat sebesar 197 unit sehingga menjadi 764 unit dan meningkat di tahun 2014 sebesar 2.152 unit sehingga menjadi 2.916 unit. Kemudian meningkat ditahun 2016 menjadi 3.763 unit. Sedangkan jumlah tenaga kerja menurut jenis industri di Kota Kupang tiap tahun juga mengalami peningkatan. Dimana tahun 2013 meningkat sebesar 879 jiwa sehingga menjadi 6.265 jiwa dan meningkat ditahun 2014 sebesar 1.544 jiwa sehingga menjadi 7.809 jiwa. Kemudian meningkat ditahun 2016 menjadi 10.446 jiwa.

Tabel 1.3
Nilai Investasi dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri di Kota Kupang Tahun 2012-2016
(dalam jutaan rupiah)

Jenis Industri	Jumlah									
	Investasi					Produksi				
	Tahun					Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016	2012	2013	2014	2015	2016
Makanan	25.462	28.920	31.889	33.069	35.271	42.426	44.214	46.051	48.263	50.935
Minuman	26.365	28.890	30.987	32.972	34.046	36.846	38.118	40.207	42.512	44.177
Pengolahan Tembakau	134	134	134	134	134	560	560	560	560	560
Tekstile	2.706	2.990	3.116	3.349	3.510	1.567	2.009	2.986	3.105	3.364
Pakaian Jadi	12.990	13.252	13.590	13.989	14.362	15.029	16.216	17.050	17.598	18.017
Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	365	365	365	365	195	325	325	325	325	173
kayu dan Gabus (Tidak Termasuk	33.465	37.467	40.389	40.389	41.432	18.034	19.372	21.111	21.111	21.656

Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya										
Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	78.900	80.003	89.562	89.562	95.546	70.029	72.079	74.099	74.099	79.050
Furnitur	23.900	25.875	27.974	27.974	29.404	26.089	29.180	31.580	31.580	33.194
Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	8.890	9.000	9.253	9.253	9.321	5.000	5.278	5.620	5.620	5.661
Karet, Barang dari Karet dan Plastik	1.990	1.000	1.309	1.309	1.893	900	1.064	1.240	1.240	1.793
Barang Galian Bukan Logam	19.600	19.896	22.165	22.165	25.150	14.880	16.620	18.386	18.386	20.862

Barang Logam, Bukan Mesin dan peralatannya	4.250	5.000	5.892	5.892	8.177	2.690	4.990	6.466	6.466	8.973
Alat Angkutan Lainnya	48.378	49.390	52.013	52.013	52.953	50.002	53.045	55.440	55.440	56.441
Pengolahan Lainnya	4.200	3.480	3.617	3.617	3.978	2.998	3.472	3.846	3.846	4.230
Jumlah	291.603	305.668	329.147	336.052	355.378	287.382	305.988	324.971	328.916	349.092

Sumber : BPS Kota Kupang, diolah Tahun 2017

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, nilai investasi dan nilai produksi menurut jenis industri di kota kupang tiap tahun mengalami peningkatan. Dimana tahun 2013, nilai investasi meningkat sebesar Rp. 597.271 sehingga menjadi Rp. 305.668 dan meningkat ditahun 2014 sebesar sebesar Rp.634.815 sehingga menjadi Rp. 329.147. kemudian meningkat ditahun 2016 menjadi Rp. 335.378. sedangkan nilai produksi ditahun 2013 meningkat sebesar Rp. 593.380 sehingga menjadi Rp. 305.668 dan meningkat ditahun 2014 sebesar Rp. 630.959 sehingga menjadi Rp. 324.971. Kemudian ditahun 2016 meningkat menjadi Rp. 349.092.

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa hasil penelitian sebelumnya memberikan hasil yang berbeda terhadap pengaruh nilai investasi, upah minuman regional dan jumlah unit usaha pada industri kecil dan menengah. Dari variabel tersebut dapat dipengaruhi beberapa faktor baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul **"Analisis Nilai Investasi, Nilai Produksi dan Penyerapan Tenaga kerja Pada Sektor Industri Di Kota Kupang Tahun 2012-2016"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada bagian latar belakang maka berikut akan diurutkan rumusan masalah yang kemudian menjadi fokus dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut dapat diurutkan sebagai berikut :Bagaimana perkembangan nilai investasi, nilai produksi dan penyerapan tenaga kerja pada sektor industri di Kota Kupang Tahun 2012-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah diurutkan diatas maka adapun tujuan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diurutkan sebagai berikut :Untuk mengetahui perkembangan nilai investasi, nilai produksi dan penyerapan tenaga kerja pada sektor industri di Kota Kupang Tahun 2012-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis harapkan yaitu sebagai salah satu sumber informasi :

1. Bagi pemerintah, diharapkan dapat dijadikan bahan sekaligus rekomendasi mengenai strategi kebijakan yang optimal untuk meningkatkan nilai investasi, nilai dan penyerapan tenaga kerja pada sektor industri di Kota Kupang.
2. Bagi pembaca, diharapkan bisa menjadi informasi dan bahan acuan untuk melakukan penelitian sejenis ataupun lebih lanjut.
3. Bagi penulis sendiri penelitian ini dapat dijadikan sebagai proses pembelajaran dalam penerapan ilmu yang telah dipelajari di bidang ekonomi.